

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian digunakan untuk mengangkat fakta yang terjadi di lapangan, dan menyajikan apa adanya. Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. (Sugiyono, 2019:18).

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dan untuk mendapatkan data yang mendalam. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai Upaya mendeskripsikan data, tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan dengan melakukan triangulasi. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu melalui pendekatan penelitian kualitatif peneliti dapat mengetahui lebih dalam dan

mendeskripsikan data sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi secara alamiah.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, sesuai dengan pendekatan penelitian yang penulis gunakan, dan penulis menjadi instrumen kunci penelitian yang akan menentukan sejauh mana hasil penelitian yang akan didapatkan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Bentuk penelitian kualitatif deskriptif adalah bentuk penelitian dimana data yang terkumpul

berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka-angka (Sugiyono, 2019:24).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah di Koperasi Simpan Pinjam Bima Sintang dengan subjek UMKM, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang.

b. Waktu Penelitian

Jadwal waktu penelitian merupakan rancangan atau perencanaan penulis dalam melaksanakan penelitian kelapangan. Rancangan waktu penelitian sebagai berikut:

No	Jadwal Penelitian 2023/2024					
	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Pengajuan Judul					

2		Bimbingan Proposal	Bimbingan Proposal			
3				Acc Proposal		
4				Seminar Proposal		
5					Pelaksanaan Penelitian	
6					Bimbingan dan Analisis Data	
7						Sidang Skripsi

Tabel 3.1: Jadwal Penelitian

D. Latar Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek peneliti secara holistik (menyeluruh tidak dapat dipisah-pisahkan) dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Subjek peneliti adalah individu, benda atau organisme

yang dijadikan informasi dalam mengumpulkan data penelitian, istilah lain dari subjek penelitian adalah responden yang memberi respon informasi dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.

Pada penelitian ini responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian penelitian ini adalah informan kunci, Kepala Bagian MBD dan Research, Staf Bagian MBD dan Research dan Anggota Koperasi yang mendirikan usaha yang menjadi subjek pemberi informasi berkaitan dengan Analisis Peran Kredit Mikro CU Bima Sintang Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota (studi pada anggota yang memiliki anggota).

b. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Tempat penelitian berlokasi di Koperasi Simpan Pinjam Credit Union BIMA Sintang dengan subjek UMKM, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang. Dimana peneliti melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Credit Union BIMA Sintang sebagai tempat penelitian karena Koperasi Simpan Pinjam Credit Union BIMA Sintang yang siap dengan diadakannya penelitian terkait Analisis Peran Kredit Mikro CU Bima Sintang Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota (studi

pada anggota yang memiliki anggota). Dengan demikian kita dapat mengetahui bagaimana Peran koperasi simpan pinjam dalam meningkatkan pendapatan anggota.

c. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:209) Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus penelitian. Spradley mengatakan Fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait pada situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial. Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peran Kredit Mikro CU Bima Sintang Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran Kredit Mikro CU Bima Sintang dalam meningkatkan pendapatan anggota Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- c. Dampak dari upaya Koperasi Simpan Pinjam CU Bima Sintang dalam meningkatkan pendapatan anggota Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:296) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi dijalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumbernya datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*.

2. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Menurut Haryoko, S. et al., (2020:122) Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama (primer), karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah proses penelitian.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala bagian MBD Koperasi Credit Union BIMA Sintang, anggota Koperasi Credit Union BIMA Sintang yang memiliki usaha (UMKM) antara lain empat pedagang sayur, dan pedagang ikan, serta tiga toko sembako dengan jumlah tujuh anggota koperasi.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2019:296) sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data seperti dokumen, foto, internet, buku, dan jurnal ilmiah. Sumber data sekunder ini akan menjadi data yang sangat membantu peneliti untuk memperkuat temuan dan kelengkapan informasi selain dari wawancara dan observasi tentang apa saja peran koperasi dan tingkat pendapatan anggota sesuai dengan data sekunder yang didapatkan.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:304) Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

teta[I juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Proses wawancara ini diawali dengan pengenalan dan selanjutnya dengan tanya jawab mengenai hal yang peneliti teliti. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan informasi yang di peroleh pada saat dilapangan nanti akan lebih mendalam dan informasi yang di peroleh lebih akurat.

b. Observasi

Menurut Sugiyono, (2019:203) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan observasi adalah salah satu instrument pengumpulan data yang dapat melengkapi kekurangan metode lain dalam pengumpulan data.

c. Teknik Dokumen

Menurut Sugiyono, (2019:314) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi yang akan peneliti gunakan adalah data yang di peroleh melalui beberapa dokumen penting yang ada di koperasi seperti data para anggota , maupun dokumen lainnya.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini supaya dapat mempermudah mendapatkan data yang akurat dari sumber informasi. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti yang akan menanyakan kepada pengurus dan anggota khususnya peran koperasi dalam membantu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat. Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pengurus Koperasi CU Bima Sintang bagian MBD dan Research, dan anggota Koperasi CU Bima Sintang. Wawancara ini dilakukan kepada pengurus koperasi dan anggota untuk mendapatkan data lengkap mengenai peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

b. Lembar Observasi

Penulis akan mengamati peristiwa dan kejadian secara langsung dalam upaya untuk mengetahui peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Lembar observasi yang dimaksud yaitu lembaran yang digunakan untuk mengetahui jawaban atas peran anggota Koperasi CU Bima Sintang dalam meningkatkan pendapatan anggota.

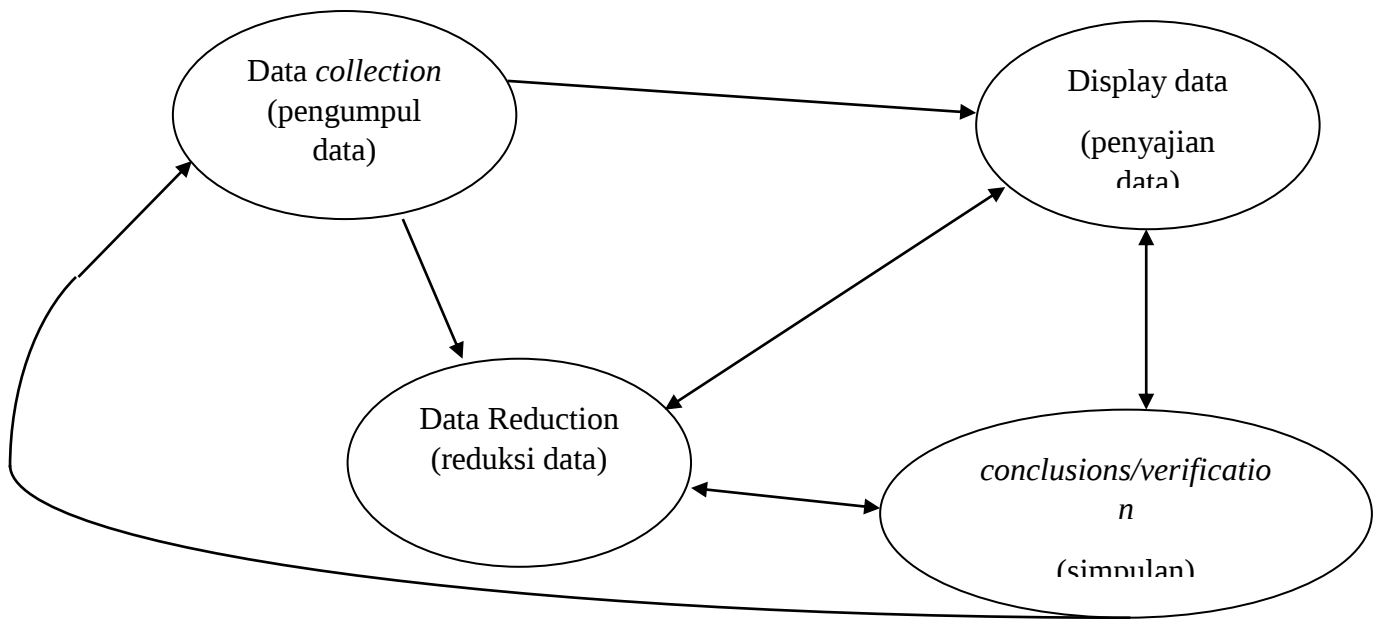
c. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data-data dan informasi melalui laporan-laporan, foto, dan sumber informasi lainnya serta rekaman ketika proses wawancara berlangsung yang berkaitan dengan anggota untuk memperkuat data yang di temukan peneliti tentang peran peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

G. Prosedur Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:320) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019:321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Maka model interaktif dalam analisis data di tunjukan sebagai sebagai berikut:



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yang diturunkan penulis serta melakukan pencatatan di lapangan.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Menurut Sugiyono, (2019:323) mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Data yang sudah diperoleh di lapangan yang jumlahnya masih sangat banyak, harus di buat secara teliti dan rinci. Untuk itu, maka kita perlu untuk melakukan analisis data melalui reduksi data.

c. Penyajian data (*data display*)

Setelah melakukan reduksi data maka selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yaitu dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penelitian ini dilakukan dengan sungguh-sungguh agar peneliti dapat mengambil atau memilih data dengan hati-hati, agar pada saat analisis data peneliti tidak salah dalam mengambil keputusan.

d. Verifikasi dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019:329) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan pada data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Maka, untuk mengumpulkan data dan informasi tentang Peran

Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Bima Sintang Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota (studi kasus pada anggota yang memiliki usaha) akan di analisis dan diakhiri dengan membuat kesimpulan menyangkut bagaimana peran koperasi tersebut.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *credibility* (validitas internal)

Uji *credibility* (validitas internal) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check* (Sugiyono, 2019:265).

2. Uji *transferability* (validitas eksternal)

Uji *transferability* (validitas eksternal) adalah uji eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil, penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain (Sugiyono, 2019:272)

3. Uji *dependability* (reliabilitas)

Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila ada orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. *Dependability* dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian tersebut. Caranya dilakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Sugiyono, 2019:372).

4. Uji *confirmability* (obyektivitas)

Suatu penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji *confirmability* artinya menguji hasil penelitian, dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan (Sugiyono, 2019:373).

Untuk membuktikan keabsahan data mengenai “Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Bima Sintang Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota (studi pada anggota yang memiliki usaha)” berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang dengan ini penulis menggunakan Uji Kredibilitas dan adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Menurut Sugiyono (2019:365) dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

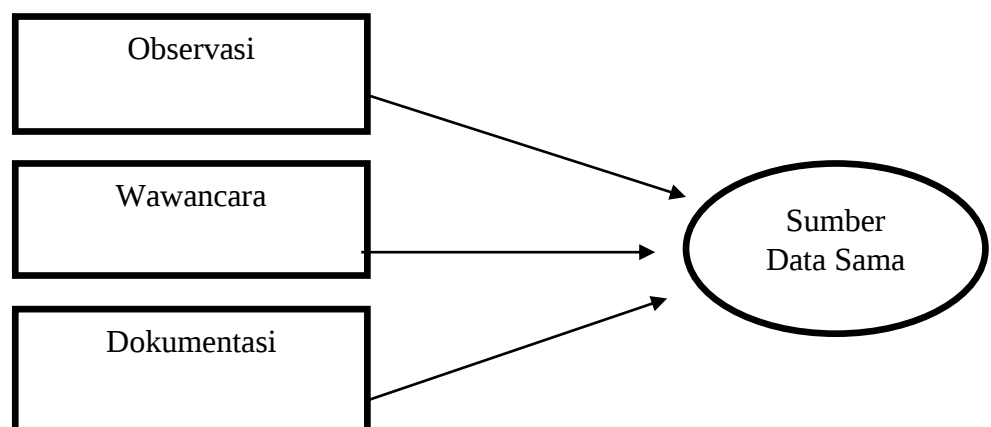
Menurut Sugiyono (2019:267) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan lebih sistematis.

3. Triangulasi

Menurut Sugiyono, (2019:368) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

a) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti, untuk mendapatkan data dari teknik yang berbeda-beda dengan sumber yang sama. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut:

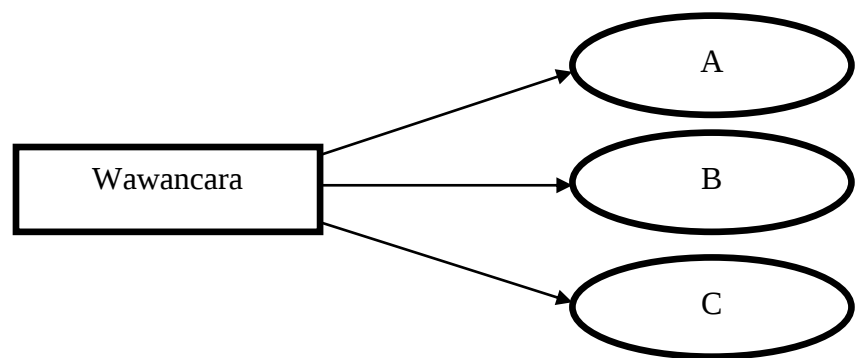


Gambar 3.3 Triangulasi “teknik” pengumpul data

b) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hal ini dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 3.4 Triangulasi “Sumber” Pengumpul data

4. Analisis Kasus Negatif

Menurut Sugiyono (2019:370) kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

5. Menggunakan Bahan referensi

Menurut Sugiyono, (2019:370) bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu

dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen lainnya, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6. Mengadakan Member Check

Menurut Sugiyono, (2019:371) member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.